

**KOMPARASI DAN KORELASI TINDAK AGRONOMI DENGAN
KARAKTER AGRONOMI DAN FISILOGI PEGAGAN (*Centella asiatica*
L.) PADA BEBERAPA LOKASI DI KALIMANTAN SELATAN**

**MERY AWALIA
NIM. 2220523320022**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**KOMPARASI DAN KORELASI TINDAK AGRONOMI DENGAN
KARAKTER AGRONOMI DAN FISILOGI PEGAGAN (*Centella asiatica*
L.) PADA BEBERAPA LOKASI DI KALIMANTAN SELATAN**

**MERY AWALIA
NIM. 2220523320022**

**Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER PERTANIAN
Program Studi Magister Agronomi**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

Judul **Komparasi dan Korelasi Tindak Agronomi dengan Karakter Agronomi dan Fisiologi Pegagan (*Centella asiatica* L.) pada Beberapa Lokasi di Kalimantan Selatan**
Nama Mery Awalita
NIM 2220523320022

disetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Dewi Erika Adriani, S.P., M.P., Ph.D.
Ketua

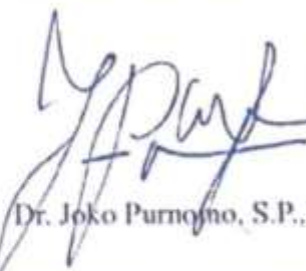


Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si.
Anggota

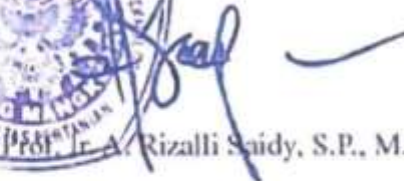
diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Agronomi ULM

Dekan
Fakultas Pertanian ULM



Dr. Joko Purnomo, S.P., M.P.



Prof. Ir. A. Rizalli Sa'idy, S.P., M.Ag.Sc., Ph.D., I.P.M.

Tanggal Lulus : 29 Juni 2026

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 027/UN8.1.23/DV.02.05/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

MERY AWALIA

Dengan Judul Tesis :

Komparasi dan Korelasi Tindak Agronomi dengan Karakter Agronomi dan Fisiologi Pegagan (*Centella asiatica* L.)
pada Beberapa Lokasi di Kalimantan Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan
dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 24 Juli 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM

NIP-197308071998031003



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mery Awalia

NIM : 2220523320022

Program Studi : Magister Agronomi

Fakultas : Pertanian

Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Judul Tesis : **“Komparasi dan Korelasi Tindak Agronomi dengan Karakter Agronomi dan Fisiologi Pegagan (*Centella asiatica* L.) pada Beberapa Lokasi di Kalimantan Selatan”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarbaru, Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Mery Awalia
NIM. 2220523320022

RINGKASAN

Mery Awalia. 2026. Komparasi dan Korelasi Tindak Agronomi dengan Karakter Agronomi dan Fisiologi Pegagan (*Centella asiatica* L.) pada Beberapa Lokasi di Kalimantan Selatan. Pembimbing: Dr. Dewi Erika Adriani, S.P., M.P., Ph.D.; Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si.

Pegagan (*Centella asiatica* L.) merupakan tanaman obat tradisional yang telah lama dimanfaatkan masyarakat, termasuk di Kalimantan Selatan yang mengenalnya dengan nama "jalukap". Pegagan mengandung senyawa bioaktif seperti asiatikosida dan flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan, neuroprotektif, dan bahan baku kosmetik, sehingga permintaan pasar ekstrak pegagan dunia terus meningkat. Meskipun pegagan tumbuh di berbagai wilayah Kalimantan Selatan, budidaya pegagan di wilayah ini belum banyak dilakukan secara intensif. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menganalisis perbedaan dan korelasi antara tindak agronomi dengan karakter agronomi dan fisiologi pegagan di beberapa lokasi di Kalimantan Selatan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis perbedaan karakter agronomi dan fisiologi pegagan yang tumbuh di Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru, dan Kabupaten Tanah Laut; (2) menganalisis korelasi antara tindak agronomi dengan karakter agronomi dan fisiologi pegagan pada ketiga lokasi tersebut.

Penelitian menggunakan metode survei dan observasi dengan *purposive sampling* pada 15 responden pembudidaya/pemanfaat pegagan (5 responden per kabupaten/kota), dilaksanakan pada April–Mei 2026. Peubah yang diamati meliputi lima komponen tindak agronomi (pengolahan media tanam, frekuensi penyiraman, frekuensi pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit), sebelas karakter agronomi (berat segar dan kering per rumpun, berat kering tajuk dan akar, rasio tajuk-akar, panjang tangkai daun, panjang dan lebar daun, luas daun, jumlah daun, panjang akar), serta lima karakter fisiologi (klorofil a, klorofil b, klorofil total, rasio klorofil a/b, dan flavonoid). Analisis komparasi menggunakan One-Way ANOVA (dengan uji lanjut Tukey HSD), Welch's ANOVA dan Kruskal-Wallis, sedangkan analisis korelasi menggunakan Spearman's Rank Correlation.

Hasil uji normalitas menunjukkan 11 dari 17 peubah berdistribusi normal, sedangkan 6 peubah (tindak agronomi, panjang tangkai daun, panjang daun, panjang akar, klorofil total, rasio klorofil a/b) dianalisis dengan Kruskal-Wallis. Karakter agronomi Kabupaten Banjar secara konsisten lebih tinggi dan berbeda nyata dibandingkan Kota Banjarbaru dan Kabupaten Tanah Laut pada peubah berat segar per rumpun (7,60 g berbanding 4,00 g dan 3,53 g), berat kering per rumpun (1,31 g), berat kering tajuk (1,13 g), luas daun (19,22 cm² berbanding 8,49 cm² dan 10,51 cm²), serta lebar daun (5,71 cm berbanding 3,97 cm dan 4,19 cm). Peubah berat kering akar, rasio tajuk-akar, dan jumlah daun tidak berbeda nyata antarlokasi, demikian pula panjang tangkai daun, panjang daun, panjang akar, dan rasio a/b. Seluruh karakter fisiologi (klorofil-a, klorofil-b, klorofil total, rasio a/b, dan flavonoid) tidak berbeda nyata antara ketiga kabupaten/kota, meskipun kandungan flavonoid secara numerik lebih tinggi di Kabupaten Banjar

(82,7 mg/mL QE) dibandingkan Kota Banjarbaru (59,6) dan Kabupaten Tanah Laut (58,5).

Hasil korelasi Spearman menunjukkan bahwa frekuensi penyiraman berkorelasi positif dan signifikan terhadap panjang daun ($r = 0,762$; $p = 0,001$), luas daun ($r = 0,608$; $p = 0,016$), lebar daun ($r = 0,566$; $p = 0,028$), dan berat kering tajuk ($r = 0,576$; $p = 0,025$). Pengendalian gulma berkorelasi positif dan signifikan terhadap luas daun ($r = 0,819$; $p = 0,000$), lebar daun ($r = 0,724$; $p = 0,002$), panjang daun ($r = 0,631$; $p = 0,012$), dan rasio tajuk-akar ($r = 0,598$; $p = 0,018$). Pengolahan media tanam hanya berkorelasi signifikan dengan panjang daun ($r = 0,713$; $p = 0,003$). Frekuensi pemupukan dan pengendalian hama-penyakit tidak berkorelasi signifikan dengan seluruh karakter agronomi.

Kata Kunci: pegagan, tindak agronomi, karakter agronomi, karakter fisiologi.

SUMMARY

Mery Awalia. 2026. *Comparison and Correlation of Agronomic Practices with the Agronomic and Physiological Characters of Pegagan (Centella asiatica L.) in Several Locations in South Kalimantan*. Advisors: Dr. Dewi Erika Adriani, S.P., M.P., Ph.D.; Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si.

Keywords: pegagan, agronomic practices, agronomic characters, physiological characters.

Pegagan (*Centella asiatica* L.) is a traditional medicinal plant that has long been utilized by local communities, including in South Kalimantan, where it is known as "jalukap." Pegagan contains bioactive compounds such as asiaticoside and flavonoids, which function as antioxidants, neuroprotective agents, and raw materials for cosmetics, resulting in a continuously increasing global market demand for pegagan extract. Although pegagan grows in various regions of South Kalimantan, its cultivation in this region has not yet been widely carried out intensively. Therefore, a study analyzing the differences and correlations between agronomic practices and the agronomic and physiological characters of pegagan across several locations in South Kalimantan is needed. The objectives of this study are: (1) to analyze differences in the agronomic and physiological characters of pegagan grown in Banjar Regency, Banjarbaru City, and Tanah Laut Regency; and (2) to analyze the correlation between agronomic practices and the agronomic and physiological characters of pegagan at these three locations.

This study employed a survey and observational method with purposive sampling involving 15 pegagan cultivator/user respondents (5 respondents per regency/city), conducted from April to May 2026. The variables observe five agronomic-practice components (growing-media preparation, watering frequency, fertilization frequency, weed control, and pest-and-disease control), eleven agronomic characters (fresh and dry weight per clump, shoot and root dry weight, shoot-root ratio, petiole length, leaf length and width, leaf area, leaf number, and root length), and five physiological characters (chlorophyll a, chlorophyll b, total chlorophyll, chlorophyll a/b ratio, and flavonoid content). This study conducted comparative analyses using One-Way ANOVA with Tukey HSD post hoc test, Welch's ANOVA, and the Kruskal-Wallis test, while performing correlation analyses using Spearman's Rank Correlation.

The normality test results show that 11 of the 17 variables are normally distributed. In comparison, 6 variables (agronomic-practice score, petiole length, leaf length, root length, total chlorophyll, and chlorophyll a/b ratio) are analyzed using the Kruskal-Wallis test. The agronomic characters of Banjar Regency are consistently higher and significantly different from those of Banjarbaru City and Tanah Laut Regency for fresh weight per clump (7.60 g versus 4.00 g and 3.53 g), dry weight per clump (1.31 g), shoot dry weight (1.13 g), leaf area (19.22 cm² versus 8.49 cm² and 10.51 cm²), and leaf width (5.71 cm versus 3.97 cm and 4.19 cm). Root dry weight, shoot-root ratio, and leaf number do not differ significantly among locations, nor did petiole length, leaf length, root length, and the a/b ratio. All physiological characters (chlorophyll a, chlorophyll b, total chlorophyll, a/b ratio, and flavonoid) do not differ significantly among the three regencies/cities. However, flavonoid content is numerically higher in Banjar Regency (82.7 mg/mL QE) than in Banjarbaru City (59.6 mg/mL QE) and Tanah Laut Regency (58.5 mg/mL QE).

The Spearman correlation results show that watering frequency was positively and significantly correlated with leaf length ($r = 0.762$; $p = 0.001$), leaf area ($r = 0.608$; $p = 0.016$), leaf width ($r = 0.566$; $p = 0.028$), and shoot dry weight ($r = 0.576$; $p = 0.025$). Weed control is positively and significantly correlated with leaf area ($r = 0.819$; $p = 0.000$), leaf width ($r = 0.724$; $p = 0.002$), leaf length ($r = 0.631$; $p = 0.012$), and shoot-root ratio ($r = 0.598$; $p = 0.018$). Growing-media preparation is significantly correlated only with leaf length ($r = 0.713$; $p = 0.003$). Fertilization frequency and pest-and-disease control are not significantly correlated with any of the agronomic characters.

Banjarmasin, July 23, 2026

Approved by:

Head of Language Center



Dr. H. Noor Eka Chandra, M.Pd

NIP. 197710232001122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
UPA BAHASA ULM
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 70123 Banjarmasin
Telepon/Fax.: (0511) 3308140
Email: uptbahasa@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN
NO: 169/UN8.16/BS/2026

Bersama ini kami menerangkan bahwa Ringkasan bahasa Inggris dengan judul:

“Comparison and Correlation of Agronomic Practices with the Agronomic and Physiological Characters of Pegagan (*Centella asiatica* L.) in Several Locations in South Kalimantan” yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Mery Awalia
Nim : 2220523320022
Jurusan/Fakultas : S2 Agronomi
Program : Pascasarjana

telah diverifikasi Bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari ringkasan yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Ringkasan terlampir)
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, July 23, 2026
Kepala,



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd
NIP. 197710232001122003

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Mery Awalia. Penulis lahir di Kuala Kapuas pada tanggal 13 Juni 1999, merupakan putri ketiga dari Bapak Benny Penga dan Ibu Faridah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN III Hampatung pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Selat Kuala Kapuas dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMAN 1 Kuala Kapuas dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat dan memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2021. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Magister Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**Komparasi dan Korelasi Tindak Agronomi dengan Karakter Agronomi dan Fisiologi Pegagan (*Centella asiatica* L.) pada Beberapa Lokasi di Kalimantan Selatan**”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Dewi Erika Adriani, S.P., M.P., Ph.D. & Ibu Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si. selaku Komisi Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Joko Purnomo, S.P., M.P. selaku Koordinator Program Studi Magister Agronomi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Seluruh keluarga saya terutama orang tua yang saya sayangi Benny Penga & Faridah serta Suami saya tercinta Anto Sujarwo yang telah mendoakan, memberikan dukungan dari segi materil maupun moril.
4. Rekan-rekan mahasiswa (i) Program Studi Magister Agronomi angkatan 2022, yang telah banyak membantu dan membersamai saya dalam penyelesaian tesis ini.
5. Rekan-rekan sejawat saya di Jurusan Agroekoteknologi yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Namun, penulis berharap semoga tesis ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Banjarbaru, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Hipotesis	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tanaman Obat	6
2.2 Pegagan (<i>Centella asiatica</i> L.)	7
2.3 Morfologi Pegagan.....	8
2.4 Kandungan Bahan Aktif Pegagan	10
2.5 Syarat Tumbuh Pegagan	11

2.6 Tindak Agronomi Pegagan	
2.6.1 Pengolahan Media Tanam	13
2.6.2 Penyiraman	14
2.6.3 Pemupukan	15
2.6.4 Pengendalian Gulma.....	15
2.6.5 Pengendalian Hama dan Penyakit	16
2.6.6 Pemanenan.....	17
III. METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Tempat dan Waktu	19
3.2 Prosedur Pengumpulan Data	19
3.2.1 Jenis dan Sumber Data	19
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	20
3.3 Analisis Data	22
3.3.1 Analisis Deskriptif.....	22
3.3.2 Uji Prasyarat Analisis	22
3.3.2 Analisis Komparasi	23
3.3.3 Analisis Korelasi	24
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	26
4.1 Kabupaten Banjar.....	26
4.1.1 Kecamatan Sungai Tabuk.....	27
4.2 Kabupaten Tanah Laut	34
4.2.1 Kecamatan Jorong	36
4.2.2 Kecamatan Takisung	38
4.3 Kota Banjarbaru	45
4.3.1 Kecamatan Ling Anggang.....	48
4.3.2 Kecamatan Banjarbaru Utara.....	50
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
5.1 Hasil	55
5.1.1 Uji Normalitas	55
5.1.2 Uji Homogenitas.....	55
5.1.3 Identitas Responden.....	56
5.1.3 Tindak Agronomi	57
5.1.3 Hasil Uji Komparasi	66
5.1.3 Korelasi Antara Tindak Agronomi	

dengan Karakter Agronomi Pegagan	
5.2 Pembahasan.....	78
5.2.1 Pola Tindak Agronomi	78
5.2.2 Komparasi Karakter Agronomi dan Fisiologi Pegagan..	85
5.2.3 Korelasi Antara Tindak Agronomi dengan Karakter Agronomi dan Fisiologi Pegagan	87
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
3.1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	25
4.1. Jumlah curah hujan dan hari hujan Kecamatan Sungai Tabuk tahun 2024	27
4.2. Hasil pengamatan suhu udara Kecamatan Sungai Tabuk 2024	28
4.3. Jumlah curah hujan dan hari hujan Kabupaten Tanah Laut tahun 2024.....	35
4.4. Hasil pengamatan suhu udara di Kabupaten Tanah Laut 2024	36
4.5. Tabel curah hujan, jumlah hari hujan kota Banjarbaru tahun 2025.....	46
4.6. Tabel suhu udara kota Banjarbaru tahun 2025.....	47
5.1. Rekapitulasi hasil uji komprasi terhadap peubah karakter agronomi dan fisiologi pegagan	66
5.2. Rerata peubah karakter agronomi pegagan pada 3 kabupaten/kota	67
5.3. Rerata peubah karakter fisiologi pegagan pada tiga kabupaten/kota	69
5.4. Hasil uji korelasi antara pengolahan media tanam dengan karakter agronomi pegagan	70
5.5. Hasil uji korelasi antara frekuensi penyiraman dengan karakter agronomi pegagan	71
5.6. Hasil uji korelasi antara frekuensi pemupukan dengan karakter agronomi pegagan	72
5.7. Hasil uji korelasi antara pengendalian gulma dengan karakter agronomi pegagan	73
5.8. Hasil uji korelasi antara pengendalian hama dan penyakit dengan karakter agronomi pegagan	74
5.9. Hasil uji korelasi antara pengolahan media tanam dengan karakter fisiologi pegagan	76

5.10 Hasil uji korelasi antara frekuensi penyiraman dengan karakter fisiologi pegagan	76
5.11 Hasil uji korelasi antara frekuensi pemupukan dengan karakter fisiologi pegagan	76
5.12 Hasil uji korelasi antara pengendalian gulma dengan karakter fisiologi pegagan	77
5.13 Hasil uji korelasi antara pengendalian hama dan penyakit dengan karakter fisiologi pegagan	77

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1. Tanaman Pegagan	9
2.2. Morfologi Pegagan.....	10
4.1. Lingkungan pertanaman pegagan di Desa Abumbun Jaya	29
4.2. Tanaman pegagan di Desa Abumbun Jaya	30
4.3. Tanaman pegagan di Desa Sungai Pinang Baru	31
4.4. Tanaman pegagan di Desa Pematang Panjang.....	32
4.5. Tanaman pegagan di lokasi pertama Desa Sungai Tabuk Kota	34
4.6. Tanaman pegagan di lokasi kedua Desa Sungai Tabuk Kota	34
4.7. Tanaman pegagan di Desa Swarangan.....	38
4.8. Tanaman pegagan di Desa Pagatan Besar	41
4.9. Tanaman pegagan di Desa Takisung.....	42
4.10. Tanaman pegagan di lokasi pertama Desa Telaga Langsung	42
4.11. Tanaman pegagan di lokasi kedua Desa Telaga Langsung	45
4.12. Tanaman pegagan di lokasi pertama Kelurahan Landasan Ulin	49
4.13. Tanaman pegagan di lokasi Kedua Kelurahan Landasan Ulin	50
4.14. Tanaman pegagan di lokasi Kelurahan Loktabat Utara	52
4.15. Tanaman pegagan di lokasi pertama Kelurahan Sungai Ulin	54
4.16. Tanaman pegagan di lokasi kedua Kelurahan Sungai Ulin	54
5.1. Identitas Responden Berdasarkan Umur	56
5.2. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	57
5.3. Kondisi Tanaman Berdasarkan pengelolaannya	58
5.4. Lama Penanaman Pegagan	59

5.5. Pengolahan Media Tanam.....	60
5.6. Frekuensi Penyiraman (minggu)	61
5.7. Frekuensi Pemupukan	62
5.8. Jenis Pupuk	63
5.9. Pengendalian Gulma	64
5.10. Pengendalian Hama dan Penyakit	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar pertanyaan (kuesioner) yang ditanyakan kepada responden.....	103
2. Hasil rerata pengamatan tindak agronomi pegagan	108
3. Hasil rerata pengamatan karakter agronomi dan karakter fisiologi pegagan	109
4. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk	110
5. Hasil uji homogenitas Levene's Test	112
6. Hasil uji ANOVA One-Way pada berat segar per rumpun antar lokasi	114
7. Hasil uji ANOVA One-Way pada berat kering per rumpun antar lokasi	115
8. Hasil uji ANOVA One-Way pada berat kering tajuk antar lokasi	116
9. Hasil uji ANOVA One-Way pada Rasio tajuk-akar antar lokasi	117
10. Hasil uji ANOVA One-Way pada berat kering akar antar lokasi.....	118
11. Hasil uji ANOVA One-Way pada luas daun antar lokasi	119
12. Hasil uji ANOVA One-Way pada lebar daun antar lokasi.....	120
13. Hasil uji ANOVA One-Way pada jumlah daun antar lokasi.....	121
14. Hasil uji ANOVA One-Way pada klorofil-b antar lokasi	122
15. Hasil uji ANOVA One-Way pada klorofil-b antar lokasi	123
16. Hasil uji Tukey HSD pada berat segar per rumpun antar lokasi	124
17. Hasil uji Tukey HSD pada berat kering per rumpun antar lokasi	124
18. Hasil uji Tukey HSD pada berat kering tajuk antar lokasi	125
19. Hasil uji Tukey HSD pada berat kering akar antar lokasi	125

20. Hasil uji Tukey HSD pada rasio tajuk-akar antar lokasi	126
21. Hasil uji Tukey HSD pada luas daun antar lokasi	126
22. Hasil uji Tukey HSD pada lebar daun antar lokasi	127
23. Hasil uji Tukey HSD pada jumlah daun antar lokasi	127
24. Hasil uji Tukey HSD pada klorofil-b antar lokasi	128
25. Hasil uji Tukey HSD pada flavonoid antar lokasi	128
26. Hasil uji Welch's ANOVA pada klorofil-a antar lokasi.....	129
27. Hasil uji Kruskal-Wallis pada lebar daun antar lokasi	130
28. Hasil uji korelasi Spearman anantara tindak agronomi dengan karakter agronomi pegagan	131
29. Hasil uji korelasi Spearman anantara tindak agronomi dengan karakter agronomi pegagan	132
30. Pengamatan karakter agronomi pegagan	133
31. Dokumentasi Penelitian	134